

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya ketika manusia menginjak kedewasaan serta mampu berpikir secara lahir dan batin, maka manusia itu akan memikirkan dan menginginkan sebuah pernikahan untuk membentuk sebuah keluarga baru. Manusia juga berpikir dan menganggap bahwa pernikahan itu merupakan sesuatu hal yang sakral, karena sepasang manusia akan mengucapkan ikrar di hadapan yang kuasa sesuai dengan kepercayaan masing-masing. Mereka juga membuat sebuah komitmen yang harus dilaksanakan pada saat mereka menjalani pernikahan.

Pernikahan juga bukan sekedar hanya mengucapkan ikrar, membuat komitmen bersama, serta menandatangani surat nikah, tapi juga diadakan syukuran di hari yang berbahagia tersebut. Penyelenggaraan syukuran biasa dikenal dengan sebutan resepsi pernikahan. Berbicara mengenai resepsi pernikahan, beberapa tahun

kebelakangan ini mulai muncul ide gagasan untuk merancang sebuah fasilitas yang menyajikan berbagai sarana dan prasarana yang berkaitan dengan resepsi pernikahan, sehingga dapat mempermudah dalam proses resepsi pernikahan. Kemudahan-kemudahan ini diberikan karena faktor kesibukan yang tinggi dari penduduk kota Bandung khususnya.

Kota Bandung merupakan Ibukota dari Jawa Barat yang juga merupakan tempat sebagai pusat kegiatan ekonomi, social, budaya dan politik. Oleh karena itu kegiatan tersebut membuat penduduk kota Bandung memiliki kesibukan yang tinggi, sehingga mobilitasnya meningkat. *Wedding Gallery* bertujuan membantu proses dan pelaksanaan sebuah resepsi pernikahan sehingga dapat mengefisiensikan tenaga, biaya, dan waktu. Karena sebuah pernikahan yang sakral memerlukan persiapan yang matang dan komprehensif. Selain itu pula Bandung memiliki udara yang sejuk dengan banyak tujuan wisata yang menarik pengunjung untuk berkunjung ke kota Bandung.

Dari situlah diperlukan suatu wadah yang dapat menampung aktifitas dalam melakukan proses persiapan resepsi pernikahan dan aksesoris lainnya, yaitu dimana para semua pihak dapat bekerjasama dan berkoordinasi dengan baik. Hal ini melibatkan pemasaran, promosi, perancangan, pengembangan desainer para produsen dalam bidang tekstil dan sebagainya. Untuk itulah keberadaan *Wedding Gallery* merupakan jalan keluar mengatasi permasalahan yang ada. Dengan harapan dengan adanya *Wedding Gallery* di kota Bandung ini dapat memberikan kemudahan-kemudahan dalam proses persiapan resepsi pernikahan.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana cara menyesuaikan tampak bangunan dengan suasana interior yang dihadirkan?
2. Apa saja fasilitas yang disediakan pada perancangan *Wedding Gallery* dengan konsep *Mars and Venus*?
3. Bagaimana perancangan desain interior pada *Wedding Gallery* dengan konsep *Mars yang Venus*?
4. Bagaimana menyajikan sesuatu desain yang memberikan suatu kesan sendiri bagi pengunjungnya?

1.3 Tujuan Perancangan

1. Merancang suasana interior yang disesuaikan dengan tampak bangunan.
2. Merancang desain interior pada *Wedding Gallery* dengan konsep *Mars yang Venus*.
3. Ingin mengetahui fasilitas yang disediakan pada perancangan *Wedding Gallery* dengan konsep *Mars and Venus*.
4. Ingin mengetahui cara menyajikan sesuatu desain yang memberikan suatu kesan sendiri bagi pengunjungnya.

1.4 Sistematika Penelitian

Dalam Bab I yaitu Bab Pendahuluan penulis memaparkan latar belakang, gagasan konsep, identifikasi masalah, tujuan perancangan, dan sistematika penyajian.

Dalam Bab II yaitu Bab Landasan Teori penulis memaparkan teori pendukung tema dan konsep serta standar-standar galeri.

Dalam Bab III yaitu Bab Deskripsi Obyek Studi penulis memaparkan deskripsi obyek studi, ide implementasi konsep pada objek studi, analisa fisik, dan analisa fungsional.

Dalam Bab IV yaitu Bab Perancangan Desain Interior penulis memaparkan penerapan dalam desain interior dan skema material serta warna.

Dalam Bab V yaitu Bab Kesimpulan penulisan memaparkan solusi akhir serta solusi desain yang dicapai dari proses pendesainan.